

## INTISARI

Karies yang paling sering terjadi pada anak sekolah adalah pada gigi molar pertama permanen. Hal ini dikarenakan gigi molar pertama permanen adalah gigi permanen pertama pada masa anak-anak yaitu pada umur 6-7 tahun. Disamping itu juga dipengaruhi oleh struktur gigi molar pertama permanen yang dapat memudahkan adanya sisa makanan yang tertinggal pada permukaan gigi. Prevalensi karies pada anak perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki. Hal ini dipengaruhi oleh erupsi gigi pada anak perempuan lebih dahulu dibandingkan dengan anak laki-laki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan indeks karies ICDAS (*International Caries Detection and Assessment System*) pada gigi molar pertama permanen berdasar jenis kelamin pada murid usia 8 – 11 tahun di SD Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional study* untuk mengetahui indeks karies ICDAS pada gigi molar pertama permanen pada 134 anak laki-laki dan perempuan SD Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta.

Hasil penelitian pada 134 anak, rata-rata indeks karies non kavitas ICDAS pada anak laki-laki adalah 63.93 dan indeks karies kavitas ICDAS 63.10. Rata-rata indeks karies non kavitas ICDAS pada anak perempuan 71.07 dan indeks karies ICDAS kavitas 71.90.

Data dianalisis dengan menggunakan analisis *Mann Whitney test*, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perbandingan indeks karies ICDAS (*International Caries Detection and Assessment System*) gigi molar pertama permanen pada anak laki-laki dan anak perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi indeks karies ICDAS jenis kelamin